

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan kasus dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Dalam pengkajian keperawatan terhadap kedua pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 menunjukkan tanda-tanda mayor termasuk perilaku tidak sesuai dengan anjuran dan persepsi yang keliru terhadap masalah, sementara tanda minor meliputi kebutuhan pemeriksaan yang tepat dan perilaku berlebihan seperti apatis, bermusuhan, agitasi, atau histeria.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan untuk kedua pasien adalah Defisit pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif dan kurangnya paparan informasi terkait pengendalian DM tipe 2 ditandai dengan perilaku tidak sesuai anjuran dan persepsi yang salah terhadap pengendalian DM tipe 2 dan menunjukkan perilaku apatis terhadap DM tipe 2 (D.0111).

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan untuk Defisit Pengetahuan (D.0111) mencakup Edukasi Kesehatan sebagai intervensi utama, dengan fokus pada identifikasi kesiapan pasien, faktor motivasi, dan penyediaan materi pendidikan kesehatan. Intervensi pendukung melibatkan Edukasi Diet untuk meningkatkan pemahaman tentang diet yang direkomendasikan,

dengan tujuan akhir meningkatkan pengetahuan, perilaku sesuai anjuran, dan pemahaman pasien tentang manajemen kesehatan mereka.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada Ny. R.D dengan diabetes mellitus tipe 2 bertujuan memberikan perawatan efektif dan memfasilitasi pemulihan kesehatan. Observasi kesiapan dan kemampuan Ny. R.D, identifikasi faktor motivasi sehat, serta pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman pasien merupakan fokus utama. Prinsip komunikasi terapeutik diterapkan dengan memberikan kesempatan bagi Ny. R.D untuk bertanya dan berdiskusi, memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap perawatan yang diberikan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan perilaku yang mendukung manajemen diabetes mellitus pada kedua pasien setelah penerapan tindakan pendidikan kesehatan.

6. Intervensi Keperawatan Tindakan *Diabetes Self Management Education* (DSME)

Intervensi keperawatan melalui *Diabetes Self Management Education* (DSME) berhasil meningkatkan pemahaman dan perilaku pasien dalam mengelola diabetes mellitus tipe 2, serta mengurangi defisit pengetahuan yang terkait dengan kondisi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dirumuskan sejumlah saran meliputi:

1. Manajemen Rumah Sakit

Perlu ditingkatkan penerapan program edukasi DSME secara terstruktur dan rutin bagi pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan sumber daya yang memadai dan melibatkan tim multidisiplin agar pasien mendapatkan informasi yang komprehensif dan terkini mengenai manajemen diabetes.

2. Bagi Perawat

- a. Perawat perlu terus meningkatkan keterampilan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada pasien dengan diabetes melitus tipe 2. Hal ini meliputi kemampuan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, memberikan dukungan emosional, serta mengidentifikasi kebutuhan individu pasien.
- b. Perawat harus mengadopsi pendekatan yang holistik dalam merawat pasien dengan diabetes melitus tipe 2, tidak hanya fokus pada pengelolaan fisik tetapi juga pada aspek psikososial dan kualitas hidup pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas berbagai metode DSME dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus tipe 2.

- b. Studi yang melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan kebutuhan pasien dengan diabetes melitus tipe 2, sehingga pengembangan intervensi dapat diterapkan dengan lebih tepat dan efektif.